

**PENINGKATAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN ILMU
PENGETAHUAN SOSIAL DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI *LEARNING
STARTS WITH A QUESTION* DI KELAS V SD NEGERI 23 LOLONG
KECAMATAN PADANG UTARA**

Intan Guspita¹, Yusrizal², Erwinsyah Satria¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

²Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-mail: guspitaintan@yahoo.com

Abstract

This research is motivated by the low activity of students in learning social studies as well as teachers tend to use conventional methods. The purpose of this study was to describe the improvement of student learning activities in reading literature, writing questions and answering questions in class V SD Negeri 23 Lolong kecamatan Padang Utara using strategies Learning Starts With a Question. This research is a classroom action research subjects 20 fifth grade students of SD Negeri 23 Lolong kecamatan Padang Utara. The research instrument used in this study is the observation of student activity sheets, teacher observation sheet implementation of learning, and student achievement test. The results obtained, an increase in the percentage of the average score of students in learning activities of reading materials by 50% in the first cycle increased to 100% in the second cycle. Activity of students in writing questions by 40% in the first cycle increased in the second cycle to 92.5%. Activities students answer questions by 35.5% in the first cycle increased in the second cycle to 80%. Based on the research concluded that the teaching of Social Sciences using strategies Learning Starts With a Question can increase the activity of students of class V in SD Negeri 23 Lolong kecamatan Padang Utara .

Key words: Learning Activities, Learning Strategy Starts With a Question, Learning Social Sciences.

A. Pendahuluan

1. Latar Belakang Masalah

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang merupakan salah satu mata pelajaran yang harus dipelajari oleh siswa di Sekolah Dasar (SD) yang mengkaji tentang sosial kemasyarakatan yang berguna bagi kehidupan siswa kelak. Di sinilah peran guru untuk memperkenalkan lingkungan

kepada siswa dengan menyelesaikan permasalahan yang tampak di lingkungan sehingga pembelajaran menjadi bermakna. Aktivitas belajar merupakan salah satu hal yang bisa mendorong siswa untuk mengenal lingkungannya.

Jika dilihat dari kondisi nyata di lapangan, Informasi yang diperoleh dari observasi dan hasil wawancara dengan ibu

Syafrita guru kelas V di SD Negeri 23 Lolong kecamatan Padang Utara pada tanggal 14 September 2013. dimana, “aktivitas belajar siswa masih rendah, siswa banyak yang malas, malu, baik dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan guru, serta malas membuat tugas atau latihan yang diberikan guru. Siswa yang melakukan bertanya hanya sekitar 7 orang (33%), menjawab pertanyaan sekitar 8 orang (38%), dan membaca bahan bacaan atau buku pelajaran sekitar 7 orang (33%) berarti siswa yang aktif dalam pembelajaran IPS sekitar 8 orang dari 21 orang siswa”.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah: (1) Bagaimanakah peningkatan aktivitas siswa dalam membaca bahan bacaan pada pembelajaran IPS dengan menggunakan strategi *Learning Starts with a Question* di SD Negeri 23 Lolong Kecamatan Padang Utara? (2) Bagaimanakah peningkatan aktivitas siswa dalam menulis pertanyaan pada pembelajaran IPS dengan menggunakan strategi *Learning Starts with a Question* di SD Negeri Lolong Kecamatan Padang Utara? (3) Bagaimanakah peningkatan aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan pada pembelajaran IPS dengan menggunakan strategi *Learning Starts with a Question* di

SD Negeri 23 Lolong Kecamatan Padang Utara?

Dari uraian masalah-masalah yang ditemukan tersebut, baik selama wawancara dan obeservasi awal di SD Negeri 23 Lolong kecamatan Padang Utara, peneliti menerapkan strategi Pembelajaran *Learning Starts with a Question* (Memulai belajar dengan sebuah pertanyaan).

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) peningkatan aktivitas belajar siswa dalam membaca bahan bacaan pada pembelajaran IPS dengan menggunakan strategi *Learning Starts with a Question*. (2) peningkatan aktivitas menulis pertanyaan pada pembelajaran IPS dengan menggunakan strategi *Learning Starts with a Question* (3) peningkatan aktivitas menjawab pertanyaan pada pembelajaran IPS dengan menggunakan strategi *Learning Starts with a Question*.

Penelitian ini bermanfaat: (1) bagi sekolah, dapat memberikan sumbangan yang positif terhadap kemajuan sekolah. (2) bagi siswa dapat mempermudah siswa dalam memahami materi pada pembelajaran IPS dengan menggunakan strategi *Learning Starts with a Question*. (3) bagi peneliti merupakan sebuah pengalaman yang dapat peneliti terapkan nantinya dalam proses belajar mengajar setelah peneliti menjadi seorang guru.

B. Kajian Teoretis

1. Pembelajaran Aktif

Pembelajaran adalah suatu kegiatan kompleks. Pembelajaran pada hakikatnya tidak hanya menyampaikan pesan, tetapi juga merupakan aktivitas profesional yang menuntut guru agar dapat menggunakan keterampilan dasar mengajar.

Resnik (dalam Pebriyenni, 2009:14) menyatakan, Pembelajaran tidak dapat diartikan secara sederhana sebagai alih informasi pengetahuan dan keterampilan ke dalam benak siswa. Pembelajaran yang efektif seyogyanya membantu siswa menempatkan diri dalam situasi di mana mereka mampu melakukan konstruksi-konstruksi pemikirannya dalam situasi wajar, alami, dan mampu mengapresiasi dirinya secara tepat apa yang mereka rasakan dan mampu melaksanakannya.

Zaini, dkk (2005:16) menyatakan pembelajaran aktif dimaksudkan untuk mengoptimalkan penggunaan semua potensi yang dimiliki oleh anak didik, sehingga semua anak didik dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan karakteristik pribadi yang mereka miliki”.

2. Strategi *Learning Starts with a Question*

Rahim (2011:36) menyatakan strategi adalah ilmu dan kiat dalam memanfaatkan segala sumber yang dimiliki dan/atau yang dapat dikerahkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. keberhasilan dalam mencapai tujuan.

Strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa secara bersama-sama sehingga tercapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien untuk menimbulkan hasil belajar pada siswa.

Learning Starts With a Question adalah pembelajaran aktif dalam bertanya, Zaini (2005:46) menyatakan belajar sesuatu yang baru akan lebih efektif jika siswa itu aktif dan terus bertanya ketimbang hanya menerima apa yang disampaikan oleh guru. maka siswa diminta untuk mempelajari materi yang akan di pelajarnya, yaitu dengan membaca terlebih dahulu.

Pada proses kegiatan yang dilakukan di SD Negeri 23 Lolong menggunakan Strategi *Learning Starts with a Question* dimodifikasi seperti berikut ini: (1) memilih bahan bacaan yang sesuai dengan pembelajaran kemudian dibagikan kepada siswa (2) meminta siswa untuk mempelajari bahan bacaan secara sendiri atau dengan teman sebangku. (3) meminta siswa untuk memberi tanda pada bagian yang tidak dipahami. (4) meminta siswa untuk membahas poin-poin yang tidak

diketahui yang telah diberi tanda tersebut. (5) meminta siswa untuk menuliskan pertanyaan tentang materi yang telah mereka baca. (6) mengumpulkan pertanyaan yang telah ditulis oleh siswa. (7) menyampaikan pembelajaran dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut.

3. Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar merupakan kegiatan yang dilakukan siswa dalam proses pembelajaran. Secara bahasa aktivitas berarti kecenderungan sikap aktif yang tinggi terhadap keterampilan dalam belajar. aktivitas besar sekali pengaruhnya terhadap kegiatan seseorang sebab ia akan melakukan sesuatu dengan bekerja.

Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dapat merangsang dan mengembangkan bakat yang dimilikinya, siswa juga dapat berlatih untuk berpikir kritis, dan dapat memecahkan permasalahan-permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Sangat banyak sekali aktivitas yang dapat dilakukan oleh siswa di sekolah, para ahli mencoba mengadakan klasifikasi antara lain Paul D Dierich dalam Hamalik (2005:90) membagi kegiatan belajar menjadi 8 kelompok sebagai berikut:

1. Kegiatan-kegiatan visual
2. Kegiatan-kegiatan lisan (oral)
3. Kegiatan-kegiatan mendengarkan

4. Kegiatan-kegiatan menulis
5. Kegiatan-kegiatan menggambar
6. Kegiatan-kegiatan metric
7. Kegiatan-kegiatan mental
8. Kegiatan-kegiatan emosional

Berdasarkan pendapat tersebut peneliti messsnyusun indikator yang digunakan dalam melihat aktivitas siswa sewaktu peneliti melaksanakan penelitian, yaitu (a) siswa mampu membaca dan mempelajari bahan bacaan dari guru, (b) siswa berani bertanya jika tidak mengerti (d) siswa berani menjawab pertanyaan dan mengemukakan pendapat dalam proses pembelajaran.

Menurut Hamalik (2005:91), aspek nilai yang mempengaruhi aktivitas siswa dalam proses pembelajaran, yaitu: (1) Para siswa mencari pengalaman sendiri dan langsung mengalami sendiri. (2) Berbuat sendiri akan mengembangkan seluruh aspek pribadi siswa secara integral. (3) Memupuk kerja sama yang harmonis di kalangan siswa. (4) Para siswa bekerja menurut minat dan kemampuan sendiri. (5) Memupuk disiplin kelas secara wajar dan suasana belajar menjadi demokratis. (6) Mempererat hubungan sekolah dan masyarakat, dan hubungan antara orang tua dengan guru. (7) Pengajaran diselenggarakan secara realistik dan konkret sehingga mengembangkan pemahaman dan berpikir kritis serta

menghindari verbalitis. (8) Pengajaran di sekolah menjadi hidup sebagaimana aktivitas dalam kehidupan di masyarakat

Kerangka Konseptual

Dalam proses pembelajaran diperlukan usaha atau strategi untuk menimbulkan aktivitas siswa untuk belajar sehingga akan meningkatkan hasil belajar. Salah satu usaha yang dapat dilakukan adalah dengan strategi pembelajaran aktif *Learning Starts with a Question* kepada siswa sehingga dapat menimbulkan aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS, dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif *Learning Starts with a Question* dapat merangsang aktivitas siswa untuk belajar pada kemampuan membaca bahan bacaan, menulis pertanyaan, serta menjawab pertanyaan di SD Negeri 23 Lolong Kecamatan Padang Utara

C. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas (PTK).

2. *Setting* Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 23 Lolong kecamatan Padang Utara, Jalan S. Parman belakang taman makam pahlawan. Sekolah ini terletak di pinggir pantai. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V di SD Negeri 23 Lolong kecamatan Padang

Utara berjumlah 20 orang, yang terdiri dari 9 orang laki-laki dan 11 orang perempuan. Waktu penelitian adalah pada semester genap tahun ajaran 2013/2014 yaitu pada tanggal 10-20 Februari 2014.

3. Prosedur Penelitian

Penelitian dilakukan dengan mengacu pada disain Arikunto (2010:16) yang terdiri dari empat komponen yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

4. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini adalah (a) data primer dilihat dari aktivitas siswa dalam membaca bahan bacaan, menulis pertanyaan dan menjawab pertanyaan (b) data sekunder berdasarkan tes akhir siklus

5. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara : (a) Observasi, dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran siswa selama pembelajaran dengan menggunakan strategi *Learning Starts With a Question*. Pelaksanaan tindakan ini bersamaan dengan pelaksanaan tindakan (b) Tes, digunakan untuk mengukur sejauh mana peningkatan hasil belajar siswa dengan strategi *Learning Starts with a Question* pada setiap akhir pembelajaran atau siklus. Tes dilakukan sebanyak dua kali. Tes pertama dilakukan pada akhir siklus I, tes kedua dilaksanakan diakhir siklus II. Setiap akhir siklus diadakan

evaluasi dan hasilnya dijadikan alat untuk mengukur tuntas atau tidak tuntasnya hasil belajar siswa dengan strategi *Learning Starts with a Question* dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) adalah 75. (c) Photo/dokumentasi untuk melengkapi data lapangan yang terjadi apabila ada hal-hal yang terlepas dari pengamatan peneliti pada saat observasi terutama pada saat berlangsungnya aktivitas belajar.

D. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Terkait masalah tersebut, peneliti memiliki gagasan untuk memberikan solusi terhadap permasalahan tersebut. Salah satu strategi pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa adalah strategi *Learning Starts with a Question*

Penelitian ini terdiri dari dua siklus yang tiap siklusnya terdiri dari 2 kali pertemuan. Siklus I dilaksanakan pada hari Senin tanggal 10 Februari dan Selasa tanggal 11 Februari 2014. Siklus II dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 13 Februari dan 20 Februari 2014. Penelitian ini dilaksanakan tidak pada jam pelajaran IPS yang telah ditetapkan oleh sekolah tersebut. Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini berupa lembar lembar observasi Aktivitas belajar siswa, lembar observasi aktivitas kegiatan guru, lembar tes hasil belajar, serta kamera.

Penelitian ini dilakukan 2 kali pertemuan 3 x 35 menit. Materi pelajaran pada siklus pertama adalah tentang Peranan tokoh Perjuangan dalam Memproklamasikan Kemerdekaan . Materi ini diambil dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan mata pelajaran IPS pada semester II dengan Standar Kompetensi 2. Menghargai jasa dan peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia dan Kompetensi Dasar 2.3 menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia. Sedangkan pada siklus dua materi ini diambil dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan mata pelajaran IPS pada semester II dengan Standar Kompetensi 2. Menghargai jasa dan peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia dan Kompetensi Dasar 2.3 menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan bertujuan untuk menciptakan keaktifan siswa dalam belajar dan menciptakan kondisi yang memungkinkan terjadinya belajar pada diri siswa. Dalam suatu kegiatan pembelajaran siswa dikatakan telah belajar, apabila terjadi

proses perubahan perilaku pada diri siswa sebagai hasil dari suatu pengalaman.

Pembelajaran dengan menggunakan strategi *Learning Starts with a Question* merupakan hal yang baru bagi siswa. Siswa masih bingung dengan langkah pembelajaran menggunakan strategi *Learning Starts with a Question* yang diterapkan sehingga dalam pelaksanaannya peneliti menemui berbagai masalah yang disebabkan oleh siswa yang melakukan aktivitas negatif selama pembelajaran seperti: membuat suasana ribut, mengganggu teman yang sedang belajar dan keluar masuk kelas tanpa permisi. Disisi lain, guru juga memiliki keterbatasan kemampuan untuk memberikan bimbingan pembelajaran

yang lebih merata kepada semua siswa sehingga tidak semua siswa terlayani dengan baik. Namun, berkat komunikasi serta kerjasama yang baik antara peneliti dengan guru kelas dan peneliti dengan siswa, kendala-kendala tersebut dapat teratasi sehingga penggunaan strategi *Learning Starts with a Question* dapat berlangsung dengan lancar dan terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa pada setiap pertemuan.

a. Aktivitas Belajar Siswa

Dari penghitungan skor lembar observasi aktivitas siswa pada kedua siklus terlihat persentase aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS dengan menggunakan strategi *Learning Starts with a Question*.

Tabel 1. Persentase Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus I dan Siklus II

| No | Indikator Aktivitas Belajar Siswa | Rata-rata Persentase | | Keterangan |
|----|--|----------------------|-----------|---------------|
| | | Siklus I | Siklus II | |
| 1 | Aktivitas Siswa dalam Mempelajari Bahan Bacaan yang dibagikan Guru | 50% | 100% | Sangat Tinggi |
| 2 | Aktivitas Siswa dalam Menulis Pertanyaan | 40% | 92,50% | Sangat Tinggi |
| 3 | Aktivitas Siswa Menjawab Pertanyaan Saat Proses Pembelajaran | 35,5% | 80% | Tinggi |

Berdasarkan Tabel 1, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPS melalui Strategi Pembelajaran *Learning Starts with a Question* yang dilaksanakan

dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Hal itu terbukti dengan kenaikan persentase-persentase untuk masing-

masing indikator keberhasilan aktivitas belajar siswa yang telah ditetapkan.

Aktivitas belajar siswa untuk mempelajari bahan bacaan di siklus I 50% sedangkan target 70%, namun pada siklus II meningkat hingga 100%. Guru sudah berhasil mencapai target peningkatan pada indikator aktivitas siswa dalam mempelajari bahan bacaan. Indikator aktivitas siswa dalam menulis pertanyaan pada siklus I 40% sedangkan target yang akan dicapai 70%, pada siklus II guru berusaha meningkatkannya mencapai 92,5%. Guru telah berhasil mencapai target pada siklus II. Indikator aktivitas siswa

menjawab pertanyaan saat proses pembelajaran berlangsung pada siklus I hanya 35,5% sedangkan target yang akan dicapai 70%, pada siklus II guru berusaha meningkatkannya mencapai 80%. Guru berhasil mencapai target pada siklus II.

Berdasarkan hasil di atas dapat disimpulkan bahwa Strategi Pembelajaran *Learning Starts with a Question* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran IPS. Dalam hal ini terlihat peningkatan pengelolaan pembelajaran melalui strategi Learning Starts with a Question pada Tabel 2.

Tabel 2. Persentase Pelaksanaan Pembelajaran Aspek Guru pada Siklus I dan Siklus II

| Siklus I | | | | Siklus II | | | |
|-----------------------------|-------------|----------------|---------------|-----------------------------|-------------|----------------|----------------------|
| Pertemuan | Jumlah Skor | Persentase (%) | Kriteria | Pertemuan | Jumlah Skor | Persentase (%) | Kriteria |
| 1 | 10 | 55,5 | Sedang | 1 | 16 | 88,88 | Sangat Tinggi |
| 2 | 11 | 61,11 | Sedang | 2 | 25 | 94,44 | Sangat Tinggi |
| Rata-rata persentase | | 58,33 | Sedang | Rata-rata persentase | | 91,66 | Sangat Tinggi |

Dari Tabel 2 di atas terlihat peningkatan jumlah skor dan rata-rata persentase yang diperoleh guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan strategi *Learning Starts with a Question* pada siklus I dan siklus II. Pada siklus I rata-rata jumlah skor observasi aktivitas guru dengan rata-rata persentase 58,33%, kemudian pada siklus

II rata-rata dengan persentase 91,66%. Hal ini menunjukkan bahwa pada siklus II pengelolaan pembelajaran sudah dapat dikatakan baik.

Berdasarkan hasil pengamatan yang diperoleh maka pelaksanaan siklus II sudah mencapai kriteria keberhasilan yang diharapkan, berarti penelitian ini berhenti pada siklus II. Guru berhasil menggunakan

strategi *Learning Starts with a Question* untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS di kelas V SD Negeri 23 Lolong Kecamatan Padang Utara.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang diperoleh, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Terjadi peningkatan Aktivitas belajar siswa kelas V pada pembelajaran IPS di SD 23 Lolong kecamatan Padang Utara dengan strategi pembelajaran *Learning Starts with a Question* (Pelajaran dimulai dengan Pertanyaan). Hal ini dibuktikan pada siklus I dengan skor rata-rata persentase siswa membaca bahan bacaan sebesar 50% dan meningkat menjadi 100% pada siklus II. (2) Terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa kelas V pada pembelajaran IPS di SD negeri 23 Lolong kecamatan Padang Utara dengan strategi pembelajaran *Learning Starts with a Question* (Pelajaran dimulai dengan Pertanyaan). Hal ini dibuktikan pada siklus I skor rata-rata persentase siswa menulis pertanyaan sebesar 40% dan meningkat pada siklus II dengan rata-rata persentase sebesar 92,5%. (3) Terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa kelas V pada pembelajaran IPS di SD Negeri 23 Lolong kecamatan Padang Utara dengan strategi pembelajaran *Learning Starts with a Question* (Pelajaran dimulai dengan Pertanyaan) pada indikator

menjawab pertanyaan pada siklus I dengan rata-rata skor persentase sebesar 35,5% dan meningkat pada siklus II mencapai 80%.

Daftar Kepustakaan

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas..* Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Depdiknas.
- Dimiyati, Mujiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Cetakan ke-8. Jakarta: Rineka Cipta
- Hamalik, Oemar. 2005. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Istarani. 2013. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persida
- Rahim, Farida. 2007. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Rikawati, Diah. 2012. Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas VI dalam Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Model Learning Starts with a Question. *Skripsi*. Tidak diterbitkan. Padang: FKIP-UBH.
- Sanjaya, Wina. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Silberman, Mel. 2009. *Active Learning*. Yogyakarta: Pustaka Insani Madani
- Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya

- _____. 2013. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algasindo.
- Suprijono, Agus. 2010. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wardhani I. G. A. K dan Kuswaya Wihardit. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Wulan, Sri. 2006. .“Pengaruh Penggunaan Strategi *The Firing Line* Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VIII Semester II SMP Negeri 3 Padang Tahun Pelajaran 2005/2006”. *Skripsi*: Padang: Universitas Negeri Padang.
- Zaini, dkk. 2005. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: CTSB.